

ABSTRAK

Rishna Shoimah (1222010160). “Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung”

Manajemen Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan strategis dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama hasil belajar ranah kognitif. Namun pada kenyataannya masih terdapat sekolah yang belum optimal dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kondisi manajemen ekstrakurikuler di sekolah (2) hasil belajar ranah kognitif siswa, dan (3) pengaruh manajemen ekstrakurikuler terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Sampel penelitian berjumlah 64 siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung yang ditentukan melalui teknik *random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana berbantuan IBM SPSS, didahului oleh uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan linearitas. Variabel manajemen ekstrakurikuler (X) diukur melalui empat indikator (Terry, 2015) yaitu : Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan. Variabel hasil belajar ranah kognitif siswa (Y) diukur melalui 3 indikator (Sudjana, 2013) yaitu: Pengetahuan, Pemahaman dan aplikasi hasil belajar kognitif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,20, yang tercermin dari indikator perencanaan sebesar 3,19, pengorganisasian sebesar 3,23, pelaksanaan sebesar 3,19 dan pengawasan sebesar 3,19. Variabel hasil belajar ranah kognitif siswa juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,04, yang meliputi indikator pengetahuan (C1) sebesar 2,97, pemahaman (C2) sebesar 3,04 dan aplikasi (C3) sebesar 3,13. Lebih lanjut, manajemen ekstrakurikuler terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa, ditunjukkan oleh nilai F sebesar 94,532 ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$), nilai t hitung sebesar 9,723, serta koefisien determinasi R^2 sebesar 0,604. Hal ini berarti manajemen ekstrakurikuler berkontribusi sebesar 60,4 % terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung, sementara sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini

Kata Kunci: *Manajemen Ekstrakurikuler, Hasil Belajar Siswa, Ranah Kognitif*